

BAB III

METODE PENELITIAN

Pengertian secara umum tentang metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat di temukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam pendidikan.⁵⁵ Karna itu langkah-langkah yang akan dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data serta menginterpretasikan data guna menemukan jawaban permasalahan yang di angkat dalam penelitian ini meliputi :

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan pendekatan analisis kualitatif. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data kualitatif, artinya bahan keterangan yang tidak berwujud angka atau bilangan.⁵⁶ Penelitian kualitatif mencakup penggunaan subyek yang dikaji dan kumpulan beberapa data.

Metode penelitian kualitatif disebut metode penelitian naturalistik karena penelitian dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting), disebut pula metode ethnographi, karena awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D,* (Bandung, Alfabeta, 2013), hlm. 6

⁵⁶Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta, Raja Grafindo Persada, 1990, hlm. 5

bidang antropologi budaya, disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.⁵⁷

B. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul yang berlokasi di Jalan Imogiri Barat Km. 11 Sumberagung Jetis Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. Sekolah tersebut merupakan sekolah menengah tingkat pertama di bawah dinas pendidikan dasar Kabupaten Bantul.

Alasan penulis memilih SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul sebagai subyek penelitian adalah karena SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul merupakan sekolah yang telah memiliki fasilitas sarana dan prasarana yang memadai untuk kegiatan pembelajaran. Bahkan memiliki media pembelajaran memadai yang bisa dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar.

Namun dalam pemanfaatan media tersebut belum maksimal. Masih banyak guru yang belum menggunakan media pembelajaran yang sudah ada secara benar sesuai dengan prinsip-prinsip pemanfaatan media pembelajaran. Tentu saja banyak faktor sehingga media pembelajaran yang sudah ada belum dapat dimanfaatkan secara maksimal. Maka dari itu penulis ingin meneliti pemanfaatan media pembelajaran khususnya media papan tulis, proyektor LCD dan laboratorium bahasa dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul ini.

⁵⁷Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm.14

C. Informan Penelitian

Informan penelitian maksudnya adalah subyek penelitian atau orang yang akan memberikan informasi (data) kepada peneliti. Dalam hal ini peneliti menggunakan *purposive sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁵⁸ Menurut Muhammad Idrus, pemilihan kelompok subyek dalam *purposive sampling* harus memiliki kriteria tertentu yang dapat memperkuat alasan pemilihan seseorang menjadi subyek penelitiannya.⁵⁹ Dengan kata lain unit sampel yang dihubungi disesuaikan dengan kreteria-kreteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

Adapun yang menjadi informan penelitian ini adalah Rini Faiffiniati M.Pd selaku kepala sekolah sebagai pimpinan di SMP Negeri 1 Jetis dan sebagian guru SMP Negeri 1 Jetis sebagai pelaku atau pengguna media pembelajaran dalam proses belajar mengajar di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul.

Semua informan dalam penelitian ini tidak merasa keberatan untuk disebutkan namanya, adapun informan penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Rini Faifiniati (*Kepala Sekolah*)

Rini Faiffiniati merupakan informan pertama yang akan diwawancarai, karena beliau adalah kepala sekolah di sekolah tempat dilakukannya penelitian. beliau yang sangat memahami kondisi di tempat

⁵⁸Sugiyono, *Metode penelitian Pendidikan, Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D*, (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm.300.

⁵⁹Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, Edisi Kedua, Jakarta. 2009, hlm.93

penelitian terutama tentang pemanfaatan media pembelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul.

- b. R. Gantyo Suhartono (*Guru mata pelajaran IPA, Bendahara BOSNAS dan ketua tim pengembang sekolah*)

Informan kedua yang peneliti wawancarai adalah R. Gantyo Suhartono, beliau adalah ketua pengembang sekolah sekaligus bendahara BOSNAS dan sebagai guru mata pelajaran IPA. Disamping beliau memanfaatkan media pembelajaran, beliau merupakan salah satu guru yang mempunyai tugas sebagai ketua pengembang sekolah, sehingga beliau sangat mengetahui keadaan sekolah terutama tentang pemanfaatan media pembelajaran.

- c. Siti Rahayu (*Guru IPA dan Kepala Perpustakaan*)

Informan ketiga adalah Siti Rahayu, beliau adalah salah satu guru mata pelajaran IPA sebagai pengguna media pembelajaran. Beliau merupakan kepala perpustakaan di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul..

- d. Ani Purwanti (*Guru Bahasa Inggris*)

Informan yang keempat ini adalah salah satu guru mata pelajaran Bahasa Inggris. Beliau salah satu pengguna laboratorium bahasa yang ada di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul.

- e. Nurita Al Katrin (*Guru PKn*)

Informan kelima ini adalah Nurita Al Katrin. Beliau adalah guru mata pelajaran PKn sebagai pengguna media pembelajaran dalam proses pembelajaran yang ada di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul.

f. Parmi (Guru Bahasa Indonesia, kaur kurikulum)

Informan keenam adalah Parmi, beliau adalah kepala urusan kurikulum dan salah satu guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Disamping beliau sangat mengetahui keadaan SMP Negeri 1 Jetis, beliau juga salah satu guru yang seharusnya memanfaatkan laboratorium bahasa sebagai media pembelajaran.

g. Yuni Suratmiyati, (Guru matapelajaran Mulok Batik)

Informan ketujuh yang diwawancarai adalah yuni suratmiyati salah satu guru mata pelajaran seni budaya dan ketrampilan batik. Beliau juga seorang guru yang memanfaatkan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar,

h. Tri Heri Purnama (Guru Penjaskes, coordinator ekstrakurikuler)

Merupakan guru yang mengajar mata pelajaran Pendidikan Jasmanai dan kesehatan , sebagai pengajar olah raga beliau adalah orang lapangan, sehingga perlu diwawancarai tentang bagaimana memanfaatkan media pembelajaran.

i. Aminatun, (Guru Mata pelajaran Matematika)

Informan yang ini agak serius mungkin karena pelajaran yang diampu matematika, tetapi suka membantu, sehingga pada saat peneliti menanyakan beberapa pertanyaan beliaua menjawab dengan baik , mantap dan blak blakan tetapi tetap mencerminkan keramahan dan keakraban.

j. Hidratmoko Andri tamtomo, (Guru Bahasa jawa dan kaur kesiswaan)

Informan ini adalah seorang guru Bahasa Jawa sekaligus kepala urusan kesiswaan. Beliau juga sebagai pengguna media pembelajaran.

D. Tehnik Penentuan Informan

Tehnik penentuan informan dalam penelitian ini sebagaimana Sanafiah Faisal dengan mengutip pendapat Spradley mengemukakan bahwa, situasi sosial untuk sampel awal sangat disarankan suatu situasi sosial yang di dalamnya menjadi semacam muara dari banyak domain lainnya. Selanjutnya sebagai informan sebaiknya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. Mereka yang menguasai atau memahami sesuatu melalui proses enkulturasi, sehingga sesuatu itu bukan sekedar diketahui tetapi juga dihayatinya.
- b. Mereka yang tergolong masih sedang berkecimpung atau terlibat pada kegiatan yang tengah diteliti.
- c. Mereka yang mempunyai waktu yang memadai untuk dimintai informasi
- d. Mereka yang tidak cenderung menyampaikan informasi hasil “ kemasannya “ sendiri.
- e. Mereka yang pada mulanya tergolong “ cukup asing “ dengan peneliti sehingga lebih menggairahkan untuk dijadikan semacam guru atau narasumber.⁶⁰

Dalam hal ini peneliti *menggunakan* informan yang sudah memenuhi kriteria karena informannya adalah orang yang masih bertugas di SMP Negeri 1 Jetis sebagai Kepala Sekolah dan guru, sehingga mereka mengetahui bagaimana pemanfaatan media pembelajaran di sekolah ini, karena mereka sebagai pelakunya.

⁶⁰Sugiyono, *Metode*, hlm.303

E. Teknik pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode triangulasi, yaitu teknik mengumpulkan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.⁶¹ Dalam penelitian ini peneliti menggabungkan antara metode observasi partisipatif, wawancara mendalam dokumentasi secara berulang-ulang.

Sebagaimana dikatakan Susan Stainback yang dikutip oleh Sugiyono menyatakan “*the aim is not determine the truth about some social phenomenon, rather the purpose of triangulation is to increase one's understanding of what ever is being investigated*”. Tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena , tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan.⁶²

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi partisipatif

Observasi merupakan salah satu cara untuk mengadakan pengamatan langsung dan sistematis dengan menggunakan seluruh alat indra.⁶³

Observasi partisipatif (pengamatan terlibat) merupakan jenis pengamatan yang melibatkan peneliti dalam kegiatan orang yang menjadi sasaran

⁶¹ *ibid*, hlm.330

⁶² *ibid*.

⁶³ Nasution, *Metodologi Penelitian Naturalistik kualitatif*, (Bandung :Tarsito, 1998), hlm.4

penelitian, tanpa mengakibatkan perubahan pada aktifitas yang bersangkutan. Dengan demikian dalam penelitian ini peneliti selain mengamati apa yang dikerjakan orang, mendengarkan apa yang mereka ucapkan, juga berpartisipasi dalam aktifitas mereka, melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut merasakan suka dukanya. Sebagaimana dikatakan Susan Stainback bahwa “ *In participant observation the researcher observes what people do, listen to what they say and participates in their activities.* ”⁶⁴

Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara partisipasi moderat yaitu terdapat keseimbangan antara peneliti menjadi orang dalam dengan orang luar. Peneliti dalam mengumpulkan data ikut berpartisipasi dalam beberapa kegiatan, tetapi tidak semuanya.⁶⁵

Dalam penelitian ini peneliti selain mengamati secara langsung kegiatan pemanfaatan media pembelajaran yang terdapat di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul, peneliti juga ikut terlibat atau berpartisipasi dalam kegiatan yang berlangsung di tempat penelitian.

b. Wawancara

Metode wawancara adalah metode pengumpulan data dengan Tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematika dan berdasarkan pada tujuan penyelidikan.⁶⁶ Untuk mendapatkan data keterangan, dilakukan dengan cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan

⁶⁴Sugiyono, *Metode*, hlm.310

⁶⁵*ibid*, hlm. 312

⁶⁶Sutrisno hadi, *Metode research II*, (Yogyakarta: ndi Offset, 2000), hlm. 193

tanya jawab secara lisan secara sepihak, berhadapan muka dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada informan.⁶⁷ Wawancara memerlukan waktu yang cukup lama untuk mengumpulkan data. Dengan metode interview peneliti harus memikirkan tentang pelaksanaannya. Secara garis besar ada 2 macam pedoman wawancara :

- 1) *Wawancara tidak terstruktur* , yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis. Tentu saja kreatifitas pewawancara dengan jenis pedoman ini lebih banyak tergantung dari pewawancara. Pewawancara sebagai pengemudi jawaban responden. Jenis interview ini cocok untuk penelitian kasus.
- 2) *Pedoman wawancara terstruktur* , yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check-list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.⁶⁸
- 3) *Wawancara semi terstruktur* yaitu wawancara yang bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka , dimana pihak yang diajak wawancara dimintai pendapat dan ide-idenya. Dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur, peneliti

⁶⁷Masri Singarimbun dan sofyon Efendi,*Metode Penelitian Surya*,(Jakarta : rajawali,1989), hlm. 8

⁶⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Cet.XIV* , (Jakarta:PT Rineka Cipta , 2010), hlm.270.

perlu untuk mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁶⁹

Dalam penelitian ini menggunakan bentuk interview semi terstruktur. Dalam hal ini mula-mula peneliti membuat serentetan pertanyaan yang sudah terstruktur, kemudian satu persatu diperdalam dengan mengorek keterangan lebih mendalam., sehingga akan didapatkan keterangan yang lengkap dan mendalam.

Dalam hal ini wawancara digunakan untuk mendapatkan keterangan tentang pemanfaatan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar bagi guru-guru di SMP Negeri 1 Jetis Bantul.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data dengan menggunakan bahan-bahan atau sumber informasi yang telah tersedia berupa kemampuan guru dalam penggunaan media, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana yang dimiliki sekolah. Dengan metode dokumentasi mampu mencatat data nyata tentang masalah yang berhubungan dengan obyek penelitian, yaitu untuk mengetahui keadaan guru, siswa, fasilitas yang dimiliki dan struktur organisasi.

Data yang diambil dari teknik pengambilan data dokumentasi adalah hal-hal yang berkaitan tentang profil sekolah, fasilitas / sarana prasarana (media pembelajaran) yang ada di SMP Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul.

⁶⁹Sugiyono, *Metode*, hlm.320

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Sedangkan reliabilitas (kebenaran realitas data) dalam penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi jamak dan tergantung pada kemampuan peneliti mengkonstruksi fenomena yang diamati serta dibentuk dalam diri seseorang sebagai hasil proses mental individu dengan berbagai latar belakangnya. Suatu realitas itu bersifat majemuk/ ganda, dinamis/selalu berubah, sehingga tidak ada yang konsisten, dan berulang seperti semula.⁷⁰

Obyektifitas dan keabsahan data penelitian dilakukan dengan melihat reliabilitas dan validitas data yang diperoleh. Mengacu pada Moleong seperti dikutip Muhammad Idrus bahwa untuk membuktikan validitas data ditentukan oleh kredibilitas temuan dan interpretasinya dengan mengupayakan temuan dan penafsiran yang dilakukan sesuai dengan kondisi yang senyatanya dan disetujui oleh subjek penelitian (perspektif emik)⁷¹

Agar dapat terpenuhinya validitas atau keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara, antara lain :

⁷⁰Sugiyono, *Metode*, hlm. 365.

⁷¹Muhammad Idrus, *Metode*, hlm. 145.

- a. Memperpanjang observasi
- b. Pengamatan yang terus menerus
- c. Triangulasi; dalam pengujian ini peneliti melakukan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

Peneliti mengecek hasil penelitian dengan menggabungkan antara teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi dari berbagai sumber.

- d. Membicarakan hasil temuan dengan orang lain
- e. Menganalisis kasus negatif
- f. Menggunakan bahan referensi⁷²

Adapun untuk reliabilitas data dilakukan dengan pengamatan yang sistematis, ketekunan pengamatan atau pengamatan berulang dalam situasi yang berbeda-beda.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses menemukan tema dan merumuskan hipotesis kerja. Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Prinsip pokok penelitian kualitatif adalah menemukan teori dan data.⁷³

⁷²*Ibid*, hlm. 145.

⁷³Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta; Rineka Cipta, 20080, hlm. 194

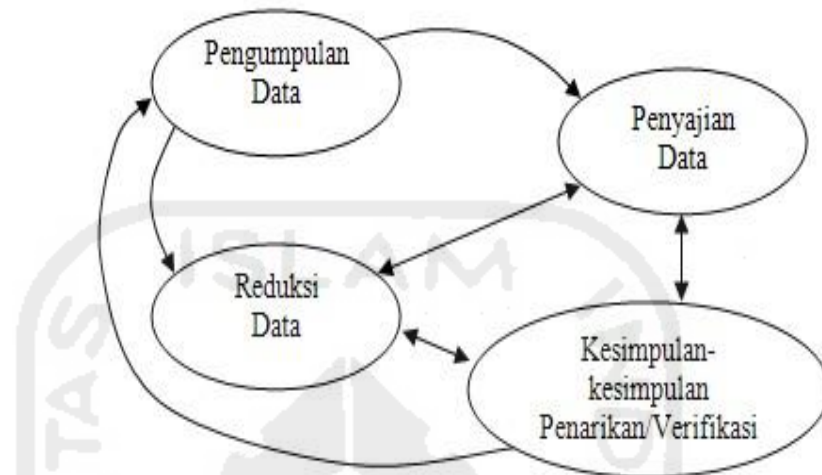
Sedangkan menurut Lexy Moleong analisis adalah proses pengorganisasian dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat dirumuskan tema dan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.⁷⁴

Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah *deskriptif analitis* yang mana peneliti menganalisis data dengan tanpa menggunakan teknik statistik. Analisis induktif adalah pemikiran yang berangkat dari fakta-fakta khusus kemudian ditarik kesimpulan. Dalam hal ini peneliti akan menginterpretasikan data yang terkumpul dari proses observasi, wawancara dan dokumentasi.

Pada penelitian kualitatif analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Pada penelitian ini data dianalisis dengan menggunakan model interaktif yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman. Analisis model interaktif ini terdiri dari tiga hal utama, yaitu (1) reduksi data; (2) penyajian data; dan (3) penarikan kesimpulan / verifikasi. Proses analisis interaktif model Miles dan Huberman dalam M.Idrus (2009:148) merupakan proses siklus yang interaktif, artinya peneliti harus siap bergerak diantara empat sumbu kumparan itu, yaitu proses pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan atau verifikasi.⁷⁵

⁷⁴Lexy Moleong, *Metode Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999)

⁷⁵Muhammad Idrus, *Metode* , hlm. 148

Gambar 1. analisis data Miles dan Huberman⁷⁶

Analisis ini merupakan proses berulang dan berkelanjutan secara terus menerus dan saling menyusul. Kegiatan keempatnya berlangsung selama dan setelah proses pengambilan data berlangsung, kegiatan baru berhenti saat penulisan akhir penelitian telah siap dikerjakan. Berikut ini paparan masing-masing proses:

1. Tahap pengumpulan data

Data penelitian kualitatif adalah merupakan kata-kata, fenomena, foto, sikap dan perilaku keseharian yang diperlukan peneliti dari hasil observasi dengan menggunakan beberapa tehnik seperti observasi, wawancara, dokumentasi. sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian kualitatif

⁷⁶Diadaptasi dari Muhamad Idrus, *Metode*, hlm148

merupakan segala sesuatu yang diperoleh dari yang dilihat, didengar dan diamati.

2. Tahap reduksi data.

Tahap reduksi data berarti merangkum hal-hal pokok dan fokus ke hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan menyingkirkan yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data dan mencarinya. Jika diperlukan reduksi data berlangsung terus menerus sejalan penelitian berlangsung, tidak selesai bersamaan selesainya proses observasi lapangan. Reduksi data akan berlangsung hingga laporan akhir penelitian tersusun lengkap. Reduksi data sebagai bagian awal kegiatan analisis kualitatif model interaktif dilakukan dengan cermat sehingga mendapati tema-tema yang akan dianalisis.

3. Display data.

Display data atau penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchart dan sejenisnya. Display data dalam penelitian ini dilakukan dengan bentuk uraian singkat atau teks yang bersifat *naratif table* serta gambar. Dari penyajian data akan tersusun sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Apakah meneruskan analisisnya atau mencoba untuk memperdalam temuan tersebut.

4. Verifikasi dan penarikan kesimpulan

Tahap akhir proses pengumpulan data adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif penarikan kesimpulan dapat berlangsung saat pengumpulan data, baru kemudian dilakukan reduksi dan penyajian data, namun kesimpulan yang dibuat itu bukanlah kesimpulan yang final karena setelah penyimpulan tersebut peneliti dapat saja melakukan verifikasi hasil temuan kembali ke lapangan, dengan demikian kesimpulan yang diambil dapat dijadikan pemicu peneliti untuk lebih memperdalam proses observasi dan wawancara⁷⁷

⁷⁷*Ibid, hlm 151*